

Pengaruh Motivasi Belajar, Motivasi Orang Tua, dan Lingkungan Belajar Terhadap Kinerja Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19

Adhelya Ludfy Pratiwi^{1*}, Maslichah², Dwiyani Sudaryanti³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : adhelyaludfy@gmail.com

ABSTRACT

This research is an associative study to analyze the relationship or to determine the effect of Learning Motivation, Parental Motivation, and Learning Environment on Student Performance During the Covid 19 Pandemic. The population in this study were students of the Islamic University of Malang majoring in Accounting and Management from 2016 to 2019. The sampling used in this research is simple random sampling. The results showed that learning motivation had a positive and significant effect on student performance. The higher the level of learning motivation, the more it affects student performance. Parental motivation has a positive and significant effect on student performance. The higher the level of parental motivation, the more it affects student performance. The learning environment has a positive and significant effect on student performance. The better the learning environment, the more it affects student performance. The coefficient of determination R^2 which shows 0.374, meaning that 37.40% of student performance is influenced by learning motivation, parental motivation, and the learning environment, while the remaining 62.60% of student performance is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Learning motivation, parents' motivation, learning environment, student performance, covid 19 pandemic.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu output yang menjadi harapan bagi masa depan bangsa adalah mahasiswa. Mahasiswa ialah input perguruan tinggi, dimana untuk mengembangkan potensi yang maksimal diperlukan kinerja yang optimal pula. Kinerja mahasiswa merupakan salah satu indikator dalam menentukan kualitas keberhasilan perguruan tinggi. Kinerja mahasiswa dalam study dapat diukur baik secara akademik maupun non akademik (Bustami, 2015)

Kinerja menurut Prawirosentono (Sinambela, 2018) ialah hasil kerja seseorang ataupun kelompok di dalam suatu organisasi yang disesuaikan dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan secara legal, sesuai dengan hukum, moral, serta etika sebagai upaya dalam pencapaian tujuan organisasi. Kinerja menurut Wibowo (2011) merupakan hasil kerja beserta proses bagaimana pekerjaan tersebut berlangsung. Untuk meningkatkan kinerja mahasiswa, dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi belajar, selain itu adanya motivasi dari orang tua, dan juga lingkungan belajar para mahasiswa.

Motivasi menurut Asrori (2007:183) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar ataupun tidak untuk melakukan tindakan agar tujuan tersebut tercapai. Sedangkan menurut Donald dalam Sadirman, (2009:73) mengungkapkan bahwa motivasi adalah sebuah perubahan energi yang ada di dalam diri seseorang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang baik dari luar maupun dalam untuk mencapai tujuan belajar tersebut. Selain motivasi belajar, hal lain yang dapat meningkatkan kinerja datang dari motivasi orang tua. Mulyasa (2003:112) mengatakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong ataupun penarik yang menimbulkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan belajar secara betul-betul, sebab memiliki motivasi yang besar. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya. Azwar (2000:15) motivasi

merupakan rangsangan dan dorongan maupun penyemangat yang dipunyai orang ataupun sekelompok masyarakat yang ingin melakukan serta bekerjasama secara maksimal dalam melakukan hal yang sudah disiapkan untuk mencapai target yang telah direncanakan. Dari pendapat beberapa ahli tersebut, didapatkan pengertian bahwa motivasi orang tua ialah serangkaian usaha yang dilakukan oleh bapak atau ibu yang peduli terhadap perkembangan pendidikan anaknya sehingga dapat membangkitkan gairah motivasi atau kemauan untuk belajar lebih giat lagi.

Dalam meningkatkan kinerja mahasiswa, perlu lingkungan belajar yang sehat dan baik. Dimana lingkungan tersebut dapat mendorong mahasiswa ke arah perubahan yang lebih baik. Lingkungan menurut Slameto (2010:60) meliputi lingkungan fisik yang terdiri dari tempat belajar, alat-alat belajar akuntansi, sumber belajar akuntansi, penerangan dan keadaan cuaca.

Saat ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang tujuannya adalah untuk mengetahui kinerja mahasiswa selama pandemi covid 19. Berbeda dengan penelitian yang lain, penelitian kali ini dilakukan di kala pandemi. Jika penelitian terdahulu rata-rata hanya menggunakan 2 variabel, penelitian ini menggunakan 3 variabel. Harapan dengan adanya penelitian ini adalah agar motivasi belajar, motivasi orang tua, dan lingkungan belajar dapat meningkatkan kinerja mahasiswa meskipun dalam keadaan pandemi sekalipun. Karena dengan kinerja yang maksimal, akan menghasilkan output yang optimal pula. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar, Motivasi Orang Tua, dan Lingkungan Belajar Terhadap Kinerja Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar, motivasi orang tua, dan lingkungan belajar terhadap kinerja mahasiswa selama pandemi covid 19?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kinerja mahasiswa selama pandemi covid 19?
3. Bagaimana pengaruh motivasi orang tua terhadap kinerja mahasiswa selama pandemi covid 19?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap kinerja mahasiswa selama pandemi covid 19?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, motivasi orang tua, dan lingkungan belajar terhadap kinerja mahasiswa selama pandemi covid 19.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap kinerja mahasiswa selama pandemi covid 19.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi orang tua terhadap kinerja mahasiswa selama pandemi covid 19.
4. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap kinerja mahasiswa selama pandemi covid 19.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Peneliti Selanjutnya
Diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan referensi untuk penelitiannya yang membahas topik yang sama.
 - b. Bidang Ilmu
Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu bidang akuntansi keperilakuan, pendidikan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi

Dapat memberikan saran yang ilmiah sehingga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan untuk memperbaiki sistem yang ada demi menciptakan lulusan yang berkualitas.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga dapat lebih menyerap dan memahami ilmu perkuliahan yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Motivasi

Motivasi ialah akar dari bahasa Latin yaitu *Movore*, yang artinya adalah dorongan atau gerak (Prawira, 2014). Motivasi merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Dapat disebut juga sebagai pendorong, pendukung, keinginan, kebutuhan-kebutuhan yang dapat membuat seseorang menjadi semangat untuk memenuhi dorongan diri sendiri sehingga dapat berbuat secara optimal untuk ke arah tertentu.

Jenis-Jenis Motivasi

Hamalik (2013) mengungkapkan bahwa motivasi memiliki dua komponen utama yaitu komponen dalam dan komponen luar. Komponen dalam yaitu perubahan yang ada dalam diri seseorang karena merasa kurang puas dan ketegangan psikologis. Sedangkan komponen luar adalah hal apa yang diinginkan oleh seseorang dimana tujuannya menjadi arah dalam berperilaku. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa komponen dalam adalah kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar adalah tujuan yang ingin dicapai. Motivasi menurut Hasibuan (2013) dikelompokkan menjadi 2 yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal.

Pengetahuan Motivasi Belajar

Harris (2004) mengatakan bahwa salah satu faktor penting untuk mencapai prestasi akademik adalah motivasi. Menurut Lounsbury (2003) dorongan kerja merupakan *predictor* dalam kinerja belajar setelah mempertimbangkan *construct big-five*, akan tetapi *big-five* tidak memprediksi kinerja belajar setelah memasukkan variabel dorongan kerja. Lounsbury dan Ridgell (2004) mengemukakan bahwa dorongan kerja memprediksi kinerja belajar yang ditunjukkan dengan tingkat GPA (IPK).

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Dalam Tseng dan Walsh (2016), peningkatan motivasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut perhatian, relevansi, keyakinan, dan kepuasan.

Motivasi Orang Tua

Motivasi merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dalam dunia belajar, karena motivasi dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi seseorang. Sehingga aktivitas dalam belajar lebih lancar dan aktif untuk mencapai kinerja yang memuaskan. Salah satu motivasi agar seorang mahasiswa memiliki semangat belajar yang tinggi adalah motivasi dari orang tua. Orang tua dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada anak dalam berbagai bentuk, misalnya memberikan makanan kesukaan anak, mengajak anak *healing* di akhir pekan, memberikan hadiah pada anaknya sebagai bentuk *reward*, dan lain sebagainya.

Pengetahuan Lingkungan Belajar

Belajar pada hakikatnya interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap individu dan individu memberikan responnya. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa tingkah laku.

Macam-Macam Lingkungan Belajar

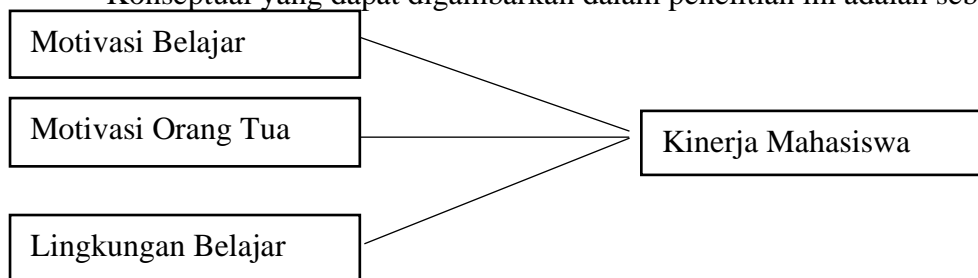
Menurut Slameto (2010) Lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri dari beberapa, diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pengertian Kinerja Mahasiswa

Menurut Simamora (2006) kinerja adalah proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja individu. Dalam penilaian kinerja, dinilai kontribusi para mahasiswa kepada organisasi selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Rivai (2008) kinerja adalah kerja yang dapat dicapai seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan atau organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan bertentangan dengan etika. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja adalah fungsi interaksi antara kemampuan (*Ability*), motivasi (*Motivation*), dan kesempatan (*Opportunity*).

Kerangka Konseptual

Konseptual yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hipotesis

H 1 : Terdapat pengaruh Motivasi Belajar, Motivasi Orang Tua, dan Lingkungan Belajar Terhadap Kinerja Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19.

H 1a : Terdapat pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kinerja Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19.

H 1b : Terdapat pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Kinerja Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19.

H 1c : Terdapat pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Kinerja Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan atau korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Jenis penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial dengan memakai rumus korelasi dan ataupun regresi, sehingga dengan demikian, dengan jenis penelitian ini sehingga dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, serta mengontrol suatu gejala (Sujarweni, 2014:11). Penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Motivasi Orang Tua, dan Lingkungan Belajar Terhadap Kinerja Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang dengan objek penelitiannya yaitu mahasiswa Universitas Islam Malang prodi Akuntansi 2017.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2021 sampai dengan November 2022.

Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Universitas Islam Malang prodi Akuntansi dan Manajemen tahun 2016 sampai dengan 2019.

Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:174) sampel merupakan sebagian ataupun wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Bagi Sugiyono (2001:57) *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak pada tiap anggota populasi, dimana tidak memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut.

Dalam penelitian ini kriteria responden ialah mahasiswa Universitas Islam Malang prodi Akuntansi tahun 2017. Penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin (Ridwan, 2005:65) digunakan untuk menentukan minimal sampel yang diperlukan apabila ukuran populasi diketahui.

Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar (X1)

Motivasi menurut Hakim (2007) adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang dalam melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Djamawah (2002) mengungkapkan bahwasannya motivasi belajar yang besar cenderung menghasilkan belajar yang tinggi, sebaliknya pula jika motivasi belajarnya kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Dalam penelitian ini, variabel diukur dengan menggunakan instrumen yang digunakan oleh Makmum (2003) yang terdiri dari 8 item pernyataan dengan skala likert 5 poin yaitu sangat setuju poinnya 5, setuju poinnya 4, netral poinnya 3, tidak setuju poinnya 2, dan sangat tidak setuju poinnya 1. Dengan indikator motivasi belajar, yaitu (1) Durasi belajar, (2) Frekuensi belajar, (3) Persistensi kegiatan, (4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, (5) Devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, (7) Tingkat output yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan, dan (8) Arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

2. Motivasi Orang Tua (X2)

Motivasi menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002) motivasi timbul karena ada tujuan, dorongan, dan kebutuhan pada diri peserta didik tersebut. Dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua adalah cara dan usaha yang dilakukan oleh ayah beserta ibu yang peduli terhadap Pendidikan anaknya sehingga dapat membangkitkan motivasi dan kemauan belajar lebih giat untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini variabel motivasi orang tua diukur dengan menggunakan instrumen yang digunakan oleh Slameto (2010) yang terdiri dari 5 item pernyataan dengan skala likert 5 poin sangat setuju poinnya 5, setuju poinnya 4, netral poinnya 3, tidak setuju poinnya 2, dan sangat tidak setuju poinnya 1. Adapun indikatornya adalah (1) Cara Orang Tua Mendidik, (2) Relasi Antar Anggota Keluarga, (3) Suasana Rumah, (4) Keadaan Ekonomi Keluarga, dan (5) Pengertian Orang Tua

3. Lingkungan Belajar (X3)

Lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki dan pengaruh tertentu kepada individu (Hamalik, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Slameto (2010) yang terdiri dari 3 item pernyataan dengan skala likert 5 poin yaitu sangat setuju poinnya 5, setuju poinnya 4, netral poinnya 3, tidak setuju poinnya 2, dan sangat tidak setuju poinnya 1. Dengan indikatornya (1) Lingkungan keluarga, (2) Lingkungan sekolah, dan (3) Lingkungan masyarakat.

4. Kinerja Mahasiswa (Y)

Menurut Simamora (2006) kinerja adalah proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja individu. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Slameto (2010) yang terdiri dari 3 item pernyataan dengan skala likert 5 poin yaitu sangat setuju poinnya 5, setuju poinnya 4, netral poinnya 3, tidak setuju poinnya 2, dan

sangat tidak setuju poinnya 1. Dengan indikatornya (1) Kemampuan (*Ability*), (2) Motivasi (*Motivation*), dan (3) Kesempatan (*Opportunity*).

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer (Sunyoto, 2013:21) yaitu data otentik yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Metode pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan cara menyebarkan atau memberikan suatu daftar pertanyaan kepada seorang responden dengan tujuan memberikan respon atas daftar pertanyaan yang telah diberikan (Sugiyono, 2012:199).

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada di bawah 0,05 (Ghozali, 2012:52)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan Cronbach alpha dengan ketentuan nilai Cronbach alpha minimal 0,6. Artinya jika nilai Cronbach alpha yang didapat dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel, begitu juga sebaliknya jika Cronbach alpha lebih kecil dari 0,6 maka tidak reliabel (Ghozali 2012:47).

Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali (2018:161) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid lagi untuk jumlah sampel yang lebih kecil. Adapun pengujiannya menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, yang dapat dibuktikan dengan hasil uji K-S yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* lebih $\geq 0,05$ maka disebut data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2012:105). Metode yang digunakan untuk melihat multikolinieritas dalam penelitian ini ialah menggunakan *tolerance and variance inflation factor* (VIF). Jika $VIF > 10$, maka variabel bebas mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya, apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2012:139) (Idawati, 2015) ialah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Jika *p value* $> 0,05$ tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2012:98) uji simultan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui persentase dari variabel bebas secara simultan atau bersama-sama dalam memberikan kontribusi variabel terkait.

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* ini bisa diketahui besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi (Ghozali, 2011). Nilai *R square* yang telah disesuaikan selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial menggunakan uji t, menurut Ghozali (2011) yaitu untuk menguji sejauh manakah pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan tersebut berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis yang sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Penyebaran Kuesioner

Penelitian berikut ini menggunakan populasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi akuntansi angkatan tahun 2017 Universitas Islam Malang. Populasi tersebut sebanyak 280 orang. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun jumlah sampel yang harus dihitung menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{280}{1 + 280 \cdot (0,1)^2}$$

n = 74 mahasiswa

Dengan jumlah sampel yang harus dipenuhi sebanyak 74 mahasiswa, maka peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 85 kuesioner.

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Kuesioner Yang Disebar
1	2017	280	85
Total		280	85

Dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang disebar di prodi akuntansi Universitas Islam Malang angkatan tahun 2019 adalah 50 kuesioner dan angkatan tahun 2020 adalah 50 kuesioner. Penyebaran kuesioner tersebut dilakukan mulai tanggal 25 Agustus 2022. Total sampel untuk penelitian ini adalah 80 responden dari 100 jumlah kuesioner.

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	100	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	20	20%
3	Kuesioner yang kembali	80	80 %
4	Kuesioner yang tidak lengkap	0	0
5	Kuesioner yang dapat diolah	80	80 %

Hasil dari tabel dapat dilihat bahwa kuesioner yang telah kembali berjumlah 80 kuesioner atau 80%, sedangkan kuesioner yang tidak kembali berjumlah 20 kuesioner atau 20%, dan kuesioner yang tidak dapat diolah tidak ada karena kuesioner telah diisi secara lengkap.

Gambaran Umum Responden Penelitian

Kriteria Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase
Jenis Kelamin		
Wanita	60	88,75%
Pria	14	11,25%
Total	74	100%
Tahun Angkatan		
2017	74	100%
Total	74	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden wanita lebih banyak daripada responden pria yaitu 60 atau 88,75% responden wanita dan 14 atau 11,25% responden pria. Dari responden diatas, 100% semua mahasiswanya yaitu sebanyak 74 orang sudah pernah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Motivasi Belajar	74	2	5	4,34	0,776
Motivasi Orang Tua	74	1	5	4,58	0,998
Lingkungan Belajar	74	2	5	4,11	0,674
Kinerja Mahasiswa	74	3	5	4,08	0,678
Valid N	74				

Dari tabulasi di atas, dapat diketahui bahwa hasil total dari setiap item pada pertanyaan variabel X1 atau motivasi belajar diperoleh data tertinggi sebesar 5, data terendah sebesar 2, mean sebesar 4,34, dan standar deviasi sebesar 0,776. Pada variabel X2 atau motivasi orang tua data tertinggi sebesar 5, data terendah sebesar 1, mean sebesar 4,58, dan standar deviasi sebesar 0,998. Pada variabel X3 atau lingkungan belajar data tertinggi sebesar 5, data terendah sebesar 2, mean sebesar 4,11, dan standar deviasi sebesar 0,674. Pada variabel Y atau kinerja mahasiswa diperoleh data tertinggi sebesar 5, data terendah sebesar 3, mean sebesar 4,08, dan standar deviasi sebesar 0,678.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada tingkat 5% (0,05). Hasil uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Motivasi Belajar	Motivasi Orang Tua	Lingkungan Belajar	Kinerja Mahasiswa
N	74	74	74	74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.57	20.91	12.78
	Std. Deviation	3.484	2.506	1.581
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.110	.135
	Positive	.107	.093	.135
	Negative	-.082	-.110	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z	.923	.943	1.160	1.256
Asymp. Sig. (2-tailed)	.362	.336	.136	.085

- Nilai *kolmogorov-smirnov* pada variabel motivasi belajar sebesar 0,923 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,362 yang lebih dari signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal.

- b. Nilai *kolmogorov-smirnov* pada variabel motivasi orang tua sebesar 0,943 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,336 yang lebih dari signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal.
- c. Nilai *kolmogorov-smirnov* pada variabel lingkungan belajar sebesar 1,160 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,136 yang lebih dari signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal
- d. Nilai *kolmogorov-smirnov* pada variabel kinerja mahasiswa sebesar 1,256 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,085 yang lebih dari signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada di bawah 0,05.

1. Motivasi Belajar

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,709	0,294	Valid
2	0,772	0,294	Valid
3	0,715	0,294	Valid
4	0,560	0,294	Valid
5	0,700	0,294	Valid
6	0,609	0,294	Valid
7	0,739	0,294	Valid
8	0,481	0,294	Valid

Pada variabel X1 terdapat 8 pertanyaan. Nilai r hitung berkisar antara 0,481 sampai dengan 0,772, lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,294. Oleh karena itu data dinyatakan valid.

2. Motivasi Orang Tua

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,418	0,294	Valid
2	0,687	0,294	Valid
3	0,702	0,294	Valid
4	0,641	0,294	Valid
5	0,786	0,294	Valid

Pada variabel X2 memiliki 5 pertanyaan. Nilai r hitung berkisar antara 0,418 sampai dengan 0,786. Nilai r hitung tersebut lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,294. Maka data pada variabel X2 dinyatakan valid.

3. Lingkungan Belajar

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,781	0,294	Valid
2	0,851	0,294	Valid
3	0,837	0,294	Valid

Pada variabel X3 memiliki 3 pertanyaan. Nilai r hitung berkisar antara 0,781 sampai dengan 0,851. Nilai r hitung tersebut lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,294. Maka data pada variabel X3 dinyatakan valid.

4. Kinerja Mahasiswa

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,675	0,294	Valid
2	0,799	0,294	Valid
3	0,731	0,294	Valid

Pada variabel Y memiliki 3 pertanyaan. Nilai r hitung berkisar antara 0,675 sampai dengan 0,799. Nilai r hitung tersebut lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,294. Maka data pada variabel Y dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan Cronbach alpha dengan ketentuan nilai Cronbach alpha minimal 0,6. Artinya jika nilai Cronbach alpha yang didapat dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel, begitu juga sebaliknya jika Cronbach alpha lebih kecil dari 0,6 maka tidak reliabel.

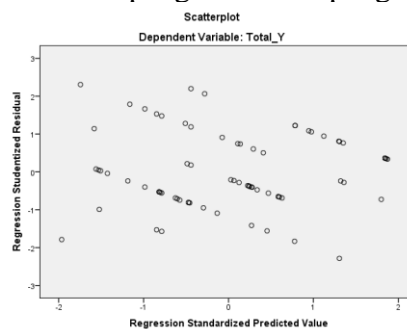
Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar	.813	Reliabel
Motivasi Orang Tua	.668	Reliabel
Lingkungan Belajar	.758	Reliabel
Kinerja Mahasiswa	.608	Reliabel

Berdasarkan hasil data di atas, terdapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,813 > 0,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel X1 atau Motivasi Belajar adalah variabel yang reliabel. Pada variabel X2 terdapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,668 > 0,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel X2 atau Motivasi Orang Tua adalah variabel yang reliabel. Pada variabel X3 terdapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,758 > 0,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel X3 atau Lingkungan Belajar adalah variabel yang reliabel. Dan pada variabel Y terdapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,608 > 0,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel Y atau Kinerja Mahasiswa adalah variabel yang reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.



Ditinjau dari gambar di atas, diketahui bahwa setiap titik menyebar pada garis kurang dari nol dan garis tersebut lebih besar dari nol. Selain itu, hasil titik mempunyai bentuk pola *divergen* atau menyebar dan tidak jelas susunan polanya. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat ditentukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor* dan *tolerance*).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.160	1.197		5.145	.000		
Total_X1	.429	.078	1.182	5.504	.000	.186	5.384
Total_X2	-.012	.059	-.024	-.202	.041	.624	1.604
Total_X3	-.558	.163	-.698	-3.434	.001	.207	4.824

Dari tabel di atas, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel X1 atau motivasi belajar memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,186 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 5,384 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 atau motivasi belajar pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.
2. Variabel X2 atau motivasi orang tua memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,624 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,604 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 atau motivasi orang tua pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.
3. Variabel X3 atau lingkungan belajar memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,207 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 4,824 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 atau lingkungan belajar pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Dalam perhitungan ini menggunakan bantuan program SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.160	1.197		5.145	.000		
Total_X1	.429	.078	1.182	5.504	.000	.186	5.384
Total_X2	-.012	.059	-.024	-.202	.041	.624	1.604
Total_X3	-.558	.163	-.698	-3.434	.001	.207	4.824

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 atau perilaku belajar memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{0a} ditolak dan H_{1a} diterima. Hal itu berarti bahwa motivasi belajar secara individual berpengaruh terhadap variabel Y atau kinerja mahasiswa. Untuk variabel X2 atau motivasi orang tua memiliki nilai signifikan sebesar $0,041 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{0a} ditolak dan H_{1a} diterima. Hal itu berarti bahwa motivasi orang tua secara individual berpengaruh terhadap variabel Y atau kinerja mahasiswa. Sedangkan pada variabel X3 atau lingkungan belajar memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{0a} ditolak dan H_{1a} diterima. Hal itu berarti bahwa lingkungan belajar secara individual berpengaruh terhadap variabel Y atau kinerja mahasiswa.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	46.670	3	15.557	15.547	.000 ^b
Residual	70.046	70	1.001		
Total	116.716	73			

Dari hasil pengolahan data diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig yang didapatkan adalah $0,000 < 0,05$. Artinya nilai sig lebih kecil dari nilai α (5%), maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar, motivasi orang tua, dan lingkungan belajar berpengaruh secara simultan terhadap kinerja mahasiswa.

Uji Adjusted (R²)

Koefisien determinasi *adjusted R square* pada intinya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.400	.374	1.000

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS *statistic for windows v20.0* diketahui bahwa koefisien determinasi *adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0,374. Hal ini berarti 37,40% kinerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar, motivasi orang tua, dan lingkungan belajar. Sedangkan sisanya yaitu 62,60% kinerja mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat secara individual pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.160	1.197		5.145	.000
Total_X1	.429	.078	1.182	5.504	.000
Total_X2	-.012	.059	-.024	-.202	.041
Total_X3	-.558	.163	-.698	-3.434	.001

1. Motivasi Belajar (X1)

Variabel X1 secara individual berpengaruh terhadap variabel Y. Variabel X1 atau motivasi belajar memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{0a} ditolak dan H_{1a} diterima. Artinya. Hipotesis H_{1a} diterima berarti variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa. Adanya penelitian ini membuktikan bahwa Semakin tinggi tingkat motivasi belajar, semakin mempengaruhi kinerja mahasiswa.

2. Motivasi Orang Tua (X2)

Variabel X2 secara individual berpengaruh terhadap variabel Y. Variabel X2 atau motivasi orang tua memperoleh nilai signifikan sebesar $0,041 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{0a} ditolak dan H_{1a} diterima. Artinya. Hipotesis H_{1a} diterima berarti variabel motivasi orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa. Adanya penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi orang tua, semakin mempengaruhi kinerja mahasiswa.

3. Lingkungan Belajar (X3)

Variabel X3 secara individual berpengaruh terhadap variabel Y. Variabel X3 atau lingkungan belajar memperoleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{0a} ditolak dan H_{1a} diterima. Artinya Hipotesis H_{1a} diterima berarti variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa. Adanya penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik lingkungan belajar, semakin mempengaruhi kinerja mahasiswa

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar, semakin mempengaruhi kinerja mahasiswa.
2. Motivasi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa. Semakin tinggi tingkat motivasi orang tua, semakin mempengaruhi kinerja mahasiswa.
3. Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa. Semakin baik lingkungan belajar, semakin mempengaruhi kinerja mahasiswa.
4. Koefisien determinasi R^2 yang menunjukkan 0,374, artinya 37,40% kinerja mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi belajar, motivasi orang tua, dan lingkungan belajar,

sedangkan sisanya yaitu 62.60% kinerja mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keterbatasan

1. Adanya kendala dalam mencari responden dikala pandemi, sehingga sampel penelitiannya kecil dan hanya diisi oleh mahasiswa Unisma saja, yang mengakibatkan sumber daya generalisasi rendah.
2. Tidak bisa menyebarkan kuesioner secara *face to face* kepada responden.
3. Pengisian dilakukan secara manual dikarenakan tidak semua dapat memakai G-Form.

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian di luar Universitas Islam Malang, sehingga sumber daya generalisasinya tinggi.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menyebarkan kuesioner secara *face to face*, sehingga kuesioner dapat menyebar secara rata.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk menghemat waktu agar responden dapat cepat terisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Y. (2018). Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa, dan Dampaknya Terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Volume 16*.
- A. R. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.S, M. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Bahri, S., & Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudijiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi Keenam*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Kesembilan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamalik. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lounsbury J.W, & Ridgell S.D. (2004). *Predicting N Academic Success: General Intelligence N Big Five Personality Traits and Work Drive*. Retrieved from Encyclopedia: <http://www.encyclopedia.com/doc/1G1-126386901.html>.
- Lubis, J., & Jaya, I. (2021). *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menurut Teori)*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sinambela, S. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko Kredit Terhadap Kinerja Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Volume 10 No. 2*.
- Sitorus. (2012). *Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tseng H, & Walsh E.J. (2016). Blended Versus Tradisional Course Delivery: Comparing Student's Motivation, Learning Outcome, and Preferences. *Quartely Review of Distance Education*, 43-52.
- Wibowo. (2013). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widyanto, E. A., & Wulaningrum, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Motivasi Orang Tua, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik. *SNITT-Politeknik Negeri*